



Sosialisasi dan Konsultasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Kelurahan Kanigoro

Desi Kusumawati¹, Sofia Nur Afifah², Diana Citra Septiyani³, Faradilla Ardheane Gustin⁴, Andhita Bagas Rizki Febrianto⁵, Cicilia Novi Primiani⁶

^{1,6}Program Studi Farmasi, Universitas PRGI Madiun, Jalan Setia Budi 85, Kota Madiun, Indonesia, 63118

²Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PRGI Madiun, Jalan Auri 6, Kota Madiun, Indonesia, 63118

^{3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun, Jalan Auri 6, Kota Madiun, Indonesia, 63118

⁵Program Studi Teknik Informatika, Universitas PRGI Madiun, Jalan Auri 6, Kota Madiun, Indonesia, 63118

*email koresponding: desi@unipma.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Okt 2023

Accepted: 11 Des 2023

Published: 30 Des 2023

Kata kunci:

Kehamilan,
Penyuluhan,
Konsultasi,
Gizi,
Stunting

A B S T R A K

Background: Kehamilan dan masa pertama kehidupan anak adalah periode krusial yang memerlukan perawatan yang tepat dan pemahaman tentang gizi yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil dari kegiatan penyuluhan kehamilan dan konsultasi ibu hamil di Kelurahan Kanigoro. Di Kelurahan Kanigoro, isu stunting masih menjadi masalah serius. **Hasil:** menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan dan perawatan prenatal. Pembagian flyer tentang nutrisi trimester kehamilan juga berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil. Kegiatan sosialisasi dan konsultasi memberikan dukungan emosional dan informasi yang berharga kepada ibu hamil. Evaluasi menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mencapai tujuan penyuluhan. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran gizi dan perawatan prenatal serta potensi mengurangi risiko stunting. Saran yang diberikan adalah untuk melanjutkan program konsultasi kehamilan dan mempertimbangkan perluasan program serupa di wilayah lain.

A B S T R A C T

Keywords:

Pregnancy,
Counselling,
Consultation,
Nutrition,
Stunting

Background: Pregnancy and the first period of a child's life are crucial periods that require proper care and an understanding of good nutrition. This study aims to describe and analyze the results of pregnancy education activities and consultations for pregnant women in Kanigoro Village. **Method:** In Kanigoro Village, the issue of stunting is still a serious problem. **Results:** show an increase in knowledge and understanding of pregnant women about nutrition during pregnancy and prenatal care. The distribution of flyers about pregnancy trimester nutrition has also succeeded in increasing understanding of pregnant women. Outreach and consultation activities provide emotional support and valuable information to pregnant women. Evaluation shows a high level of success in achieving extension objectives. In conclusion, this activity succeeded in increasing awareness of nutrition and prenatal care as well as the potential to reduce the risk of stunting. The suggestion given is to continue the pregnancy consultation program and consider expanding similar programs in other regions.



PENDAHULUAN

Masa kehamilan adalah fase krusial dalam kehidupan seorang ibu dan janin yang sedang berkembang. Pada periode ini, perawatan yang tepat dan pemahaman tentang gizi yang baik sangatlah penting untuk mencegah risiko kesehatan serta mendukung pertumbuhan optimal janin (Aisyah et al., 2021). Begitu pula pada 28 hari pertama setelah kelahiran, periode tersebut sebenarnya dianggap sebagai masa krusial bagi perkembangan bayi. Namun, pada kenyataannya, banyak balita berusia 0-10 bulan yang mengalami masalah gizi (Lestari et al., 2021). Dalam rangka mengatasi isu gizi pada balita, pemerintah telah meluncurkan gerakan nasional untuk mencegah stunting dan menjalin kerja sama lintas sektor dalam upaya tersebut (Dhirah et al., 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang perawatan kehamilan dan gizi yang seimbang perlu menjadi prioritas dalam rangka mendukung kesejahteraan ibu hamil serta tumbuh kembang janin yang sehat.

Di Kelurahan Kanigoro, seperti di banyak wilayah lainnya, masalah stunting pada anak-anak masih menjadi isu yang perlu diberikan perhatian serius. Stunting merupakan kondisi terhambatnya pertumbuhan pada anak balita karena kekurangan gizi jangka panjang, sehingga menyebabkan anak menjadi lebih pendek dari seharusnya sesuai usianya (Angkat, 2018). Fenomena ini mulai terlihat setelah anak mencapai usia 2 tahun dan memiliki dampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, serta menurunkan produktivitas di kemudian hari. Kondisi kesehatan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil (Lusiana et al., 2022). Stunting, sebagai akibat dari kurangnya gizi pada periode 1.000 hari pertama kehidupan (hingga anak berusia 2 tahun), dapat berdampak buruk pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak di masa depan (Fitri et al., 2022). Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak-anak di kelurahan ini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil di Kelurahan Kanigoro tentang pentingnya perawatan kehamilan, kesehatan ibu, dan tumbuh kembang janin. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para ibu hamil dapat mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan mengenai nutrisi, perawatan diri, serta tanda-tanda yang perlu diperhatikan selama masa kehamilan (Lusiana et al., 2022). Selain itu, melalui konsultasi kehamilan, diharapkan para ibu hamil dapat mengatasi ketidakpastian dan kekhawatiran mereka melalui dialog langsung dengan tenaga kesehatan, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi keluarga dan perkembangan janin, dan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu hamil serta bayi yang dikandungnya (Putu et al., 2021). Dengan tujuan ini, diharapkan akan tercapai pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut, baik terhadap ibu hamil maupun pada pencegahan stunting. Hasil dari penyelidikan yang dilakukan oleh Hartati pada tahun 2019 menunjukkan mayoritas individu yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut, setelah menerima informasi mengenai nutrisi selama kehamilan, sebanyak 44,45%, memiliki tingkat pengetahuan yang baik (Fifiandyas & Nugraheni, 2018).

Melalui pendekatan ini, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang serta perawatan yang tepat selama masa kehamilan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan juga mampu membantu ibu hamil mengidentifikasi dan mengatasi risiko kesehatan yang mungkin timbul serta memberikan dukungan yang diperlukan selama masa kehamilan.

Dengan menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi dan konsultasi kehamilan ini, diharapkan dapat diidentifikasi efektivitas serta dampak nyata yang dihasilkan. Hasil analisis ini diharapkan akan memberikan panduan serta rekomendasi yang berharga bagi pengembangan program-program kesehatan ibu dan anak di masa mendatang, khususnya di wilayah Kelurahan Kanigoro. Dengan demikian, upaya untuk menciptakan generasi yang sehat dan tangguh akan

dapat terus ditingkatkan melalui pendekatan-pendekatan yang lebih efektif, termasuk melalui sosialisasi dan konsultasi kehamilan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka berkolaborasi dengan Badan Kepedudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam upaya menekan angka stunting yang ada di Kelurahan Kanigoro dengan sasaran ibu hamil, dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendataan

Kegiatan pendataan untuk mendapatkan data Ibu Hamil di Kelurahan Kanigoro dilakukan dengan metode tanya jawab bersama pada 27 Juli 2023 dengan petugas PLKB Kelurahan Kanigoro, Bapak Tedy Wibyantoro, S.Ab. Data yang didapat kemudian diseleksi untuk mengetahui data ibu hamil yang masih aktif dan data ibu hamil yang sudah melahirkan. Dari kegiatan tanya jawab dicari juga data kesehatan ibu hamil seperti usia ibu hamil, berat badan sebelum hamil dan saat mengandung, tinggi badan, ukuran LILA, kondisi anemia, kadar HB dalam darah, dan status kehamilan ibu dalam keadaan beresiko atau tidak.

2. Tahap Pembagian Flyer

Pembagian flyer dalam kegiatan sosialisasi dan konsultasi kehamilan merupakan langkah penting dalam menyebarkan informasi yang relevan kepada ibu hamil (Herunnisa, 2019). Kegiatan pembagian flyer dilaksanakan pada 13 Agustus 2023 dengan metode distribusi langsung. Flyer diberikan secara langsung kepada ibu hamil sebelum kegiatan sosialisasi kehamilan dimulai. Flyer dibuat dengan desain yang menarik dan bahasan yang mudah dipahami sehingga ibu hamil dapat dengan mudah memahami maksud kandungan dari flyer (Ningrum et al., 2020). Diharapkan setelah pembagian flyer, ibu hamil mampu memperhatikan nutrisi selama kehamilan sesuai dengan trisemester kehamilannya, memahami perubahan kebutuhan nutrisi mereka seiring berjalannya kehamilan, menerapkan pola makan yang sehat, dan mengurangi risiko komplikasi kesehatan pada diri mereka dan pertumbuhan janin (Fitriani et al., 2022). Melalui pemahaman yang ditingkatkan tentang nutrisi, maka akan mendukung kehamilan yang sehat dan janin yang berkembang dengan baik, memberi dampak positif pada kesehatan ibu hamil serta perkembangan generasi mendatang (Asriati et al., 2022). Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pembagian flyer ibu hamil diberikan angket kuisioner yang berisi manfaat dan hasil yang diperoleh setelah membaca flyer. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan pembagian flyer adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indikator Keberhasilan Tahap Pendataan

No	Indikator
1	Pemahaman ibu hamil terhadap konten flyer, terutama tentang kebutuhan nutrisi yang berbeda pada setiap trimester.
2	Perubahan positif dalam perilaku makan dan asupan nutrisi ibu hamil sebagai dampak dari informasi yang diberikan.
3	Dampak positif dari pembagian flyer pada nutrisi ibu hamil dan perkembangan janin, termasuk dalam mencegah risiko stunting.
4	Pengetahuan Ibu hamil mengenai nutrisi selama trisemester kehamilan

3. Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Media yang digunakan dalam sosialisasi adalah proyektor, LCD, dan laptop. Kegiatan sosialisasi ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan

kesadaran ibu hamil tentang perawatan prenatal yang benar serta pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan (Khadijah, 2018). Diharapkan setelah kegiatan sosialisasi mampu mendorong perubahan perilaku positif pada ibu hamil, seperti adopsi pola makan yang sehat dan rutin perawatan medis untuk mendukung kehamilan yang sehat dan mengurangi risiko komplikasi kesehatan (Herdiansah et al., 2023). Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi kehamilan ibu hamil diberikan angket kuisioner yang berisi manfaat dan hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi kehamilan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Indikator Keberhasilan Tahap Sosialisasi

No	Indikator
1	Pengetahuan Ibu hamil mengenai kesehatan masa prenatal dan mempersiapkan kehamilan sehat
2	Pemahaman ibu hamil terhadap materi-materi yang disampaikan selama sosialisasi, terutama tentang kehamilan, perawatan prenatal, dan nutrisi
3	Perubahan positif dalam perilaku ibu hamil setelah mengikuti sosialisasi, seperti peningkatan dalam adopsi pola makan yang sehat dan rutinitas perawatan medis prenatal.
4	Dampak positif dari sosialisasi pada kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin, termasuk dalam mencegah risiko stunting.
5	Dukungan emosional yang dirasakan oleh ibu hamil

4. Tahap Konsultasi

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan metode diskusi secara personal antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Kegiatan konsultasi ditujukan untuk memberikan sarana bagi ibu hamil untuk mendapatkan informasi, panduan, dan dukungan yang mereka butuhkan selama perjalanan kehamilan mereka (Gustina, 2020). Melalui konsultasi ini, ibu hamil dapat berbicara langsung dengan tenaga medis atau konselor yang berpengalaman tentang berbagai aspek kehamilan, mulai dari perawatan prenatal hingga tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai. Selain itu, konsultasi kehamilan juga memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk mengungkapkan kekhawatiran mereka, memahami perubahan fisik dan emosional yang mungkin mereka alami, serta merasa didukung secara psikologis (Maharani et al., 2019). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa ibu hamil merasa nyaman, informasi yang diberikan akurat, dan perawatan kesehatan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat menjalani kehamilan dengan baik dan mempersiapkan kelahiran yang sehat. Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan konsultasi ibu hamil diberikan angket kuisioner yang berisi manfaat dan hasil yang diperoleh setelah konsultasi kehamilan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan konsultasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Indikator Keberhasilan Tahap Konsultasi

No	Indikator
1	Perubahan positif dalam perilaku dan tindakan yang diambil oleh ibu hamil setelah mengikuti konsultasi, seperti rutinitas perawatan medis prenatal dan perubahan pola makan.
2	Dukungan emosional yang dirasakan oleh ibu hamil setelah melakukan konsultasi bersama dengan ahli Kesehatan
3	Kesehatan ibu hamil dan janin yang terjaga setelah berkonsultasi kepada ahli kesehatan dibidang kehamilan

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan penyuluhan kehamilan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan angket kuisisioner kepada seluruh peserta kegiatan penyuluhan kehamilan secara online melalui media google form yang didistribusikan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Hasil dari kuisisioner akan dikumpulkan dan dirangkum untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kebermanfaatn kegiatan penyuluhan kehamilan bagi ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pendataan

Pendataan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data keseluruhan dari Ibu Hamil di Kelurahan Kanigoro. Kegiatan pendataan dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada kader PLKB di Kelurahan Kanigoro dan kader posyandu RW 01 Kelurahan Kanigoro. Dari kegiatan tanya jawab diperoleh hasil seperti berikut:

a. Data jumlah ibu hamil di Kelurahan Kanigoro

Pada bulan Juli tahun 2023 terdapat 12 orang ibu hamil aktif di Kelurahan Kanigoro terdaftar dalam data ibu hamil Kelurahan Kanigoro. Dari 12 orang tersebut sebanyak 3 orang berdomisili di RW 01, sebanyak 1 orang berdomisili di RW 02, sebanyak 1 orang berdomisili di RW 04, sebanyak 2 orang berdomisili di RW 05, sebanyak 4 orang berdomisili di RW 08, dan sebanyak 1 orang berdomisili di RW 10. Berikut disajikan data sebaran jumlah ibu hamil di Kelurahan Kanigoro dalam bentuk diagram batang.

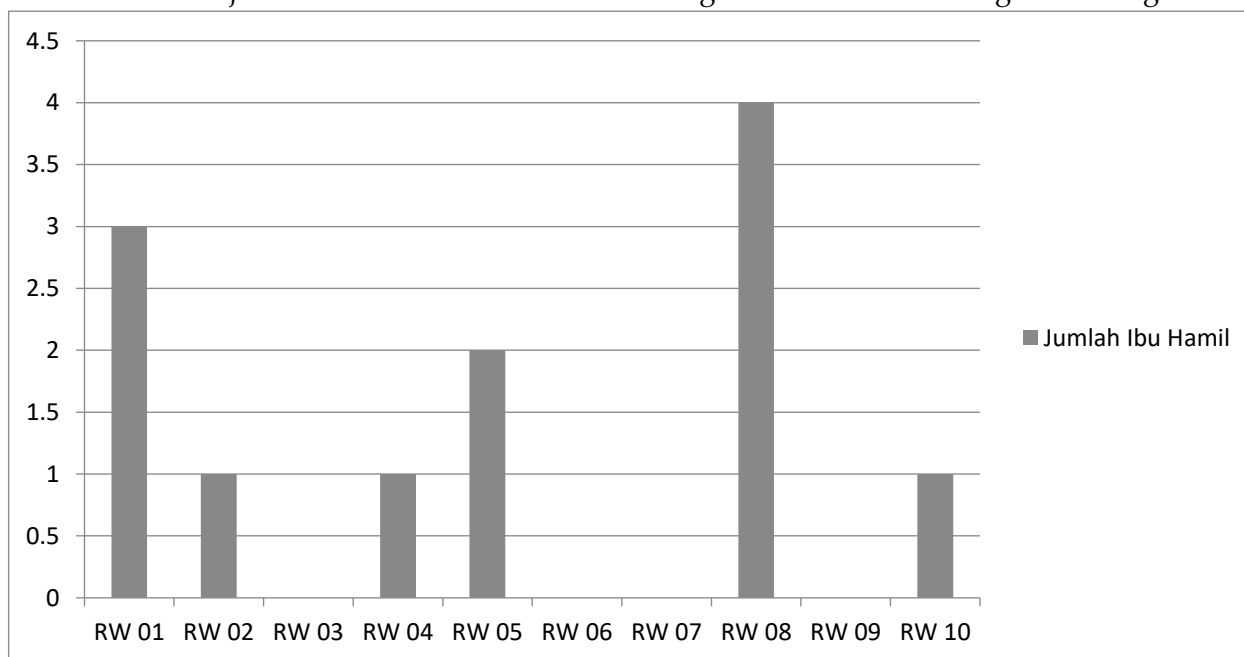


Diagram 1.1 Sebaran Ibu Hamil di Kelurahan Kanigoro

b. Data kesehatan ibu hamil di Kelurahan Kanigoro

Pada bulan Juli 2023 data kesehatan ibu hamil di Kelurahan Kanigoro berada ditingkat kesehatan yang tinggi dimana angka kesehatan berada diangka 7,5 dari 10 dengan presentasi $\frac{75}{100}$. Berikut disajikan persentase kesehatan ibu hamil dalam bentuk diagram lingkaran:

Persentasi Kesehatan Ibu Hamil di Kelurahan Kanigoro Bulan Juli 2023

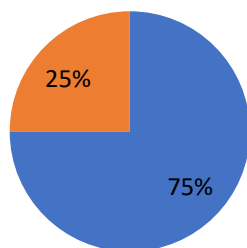


Diagram 1.2 Persentasi kesehatan ibu hamil di kelurahan Kanigoro Bulan Juli 2023

Berdasar presentasi berikut dari 12 orang ibu hamil, sejumlah 9 orang ibu hamil memiliki tingkat kehamilan tidak beresiko dan sejumlah 3 orang ibu hamil memiliki tingkat kehamilan beresiko tinggi. Dari ketiga jumlah tersebut, 2 diantaranya mengalami anemia dan salah satunya mengalami 3T dengan indikator terlalu dekat jarak kehamilannya. Berikut disajikan data kesehatan ibu hamil di Kelurahan Kanigoro dalam bentuk diagram Tabel 1.4

Tabel 1.4 Data Kesehatan Ibu Hamil

No	Nama Ibu Hamil	Nama Suami	Alamat	Umur	Tinggi Badan	Berat Badan Sebelum Hamil	Berat Badan Saat Ini	LILA	HB	HPL	Status
1	Muhrimah	Agus Suprpto	RT 04 RW 01	40	153	47	50	26.4	10.4	Agustus 2023	Beresiko (4T)
2	Lutfi Yuma Emikasari	Maeran	No.14 RW 01	30	156	46	47	25	11.3	6 November 2023	Tidak Beresiko
3	Tri Tiyas	Wahyudi	RT 04 RW 01	23	153	43	41	23.4	11	11 Oktober 2023	Tidak Beresiko
4	Wahyu Handayani	Bachri	RT 07 RW 02	30	160	54	47	26.5	11.3	27 Agustus 2023	Tidak Beresiko
5	Linda Putri Astriana	Mariyanto	RT 21 RW 05	22	150	60	61	27	13.7	28 Oktober 2023	Tidak Beresiko
6	Sania Della Fajarwati	Andrea Angga	RT 20 RW 05	25	160	50	55	25	12.5	4 Januari 2024	Tidak Beresiko
7	Fitria Puspitasari	Krisno Prasetyo	RT 33 RW 08	22	161	61	61	28	11.8	16 September 2023	Beresiko (Anemia)
8	Nur Fitrianingtyas	Agung Riyantono	RT 42 RW 10	28	148	50	60	26.9	10.8	11 September 2023	Beresiko (Anemia)
9	Nitasari	David Subarkah	Jl. Wonoasri No. 26 B	29	160	55	59	26	12.6	22 September 2023	Tidak Beresiko
10	Della Alifani Gusvia R	Ichwanudin Ma'ruf	Jl, Ki Ageng Pemanahan	23	160	88	88	33	11.9	5 Januari 2024	Tidak Beresiko
11	Merliantine Viona Valentina Eka Putri	Nurul Iman	Jl. Wonoasri 18 B	27	159	59	60	31	13	19 Oktober 2023	Tidak Beresiko
12	Devina Aprilia Q	Bayu Aji Kusumo	RT 20 RW 05	25	160	55	59	28	12.3	4 Januari 2024	Tidak Beresiko

2. Tahap Pembagian Flyer

Tahap Pembagian Flyer dilaksanakan dengan metode distribusi langsung kepada ibu hamil. Pembagian flyer diberikan kepada ibu hamil sebelum pelaksanaan sosialisasi kehamilan. Flyer dibuat dengan desain dan materi yang menarik serta mudah dipahami sehingga ibu hamil dapat dengan mudah menangkap isi dari flyer yang diberikan. Flyer memuat materi nutrisi yang dibutuhkan setiap trisemester kehamilan dan bahan makanan yang mengandung nutrisi tersebut. Sasaran penerima flyer adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan Kanigoro dan pembagian flyer telah dilaksanakan pada 13 Agustus 2023 di balai serbaguna Kelurahan Kanigoro. Berdasar hasil angket kuisioner yang telah dibagikan kepada ibu hamil penerima flyer menunjukkan hasil yang positif dengan terbantunya ibu hamil dalam pemahaman perubahan kebutuhan nutrisi selama setiap fase kehamilan, mulai dari asupan asam folat dan zat besi yang penting pada trimester pertama hingga kebutuhan kalsium dan protein yang meningkat pada trimester kedua. Selain itu, flyer ini juga membantu ibu hamil mengidentifikasi sumber-sumber makanan yang kaya akan nutrisi tersebut, sehingga mereka dapat mengintegrasikan makanan-makanan sehat ini ke dalam pola makan mereka sehari-hari. "Mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesadaran pentingnya asupan nutrisi dan gizi selama kehamilan", tulis salah seorang ibu hamil dalam angket kuisioner pada 24 Agustus 2023.



Gambar 1.1 Kegiatan Pembagian Flyer Kehamilan

3. Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi kehamilan dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab antara narasumber dengan peserta. Tim mahasiswa KKN MBKM BKNK kelompok 1 menggunakan media LCD, Proyektor, dan Laptop. Materi presentasi disampaikan dalam bentuk microsoft powerpoint dan narasumber berjumlah 2 orang ahli dibidangnya. Narasumber yang pertama adalah Ibu Desi Ratnaning Afifah M.PSi., Psikolog memaparkan materi dengan topik mempersiapkan masa prenatal yang sehat bagi ibu hamil dan bayi. "Pada masa prenatal perkembangan janin bergantung pada gizi ibu yg diperoleh melalui darah. Oleh sebab itu makanan ibu hamil harus mengandung cukup protein, lemak, vitamin & karbohidrat. Anak yang dilahirkan oleh ibu yg kekurangan gizi cenderung akan lahir dengan cacat. Makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil akan sangat menentukan perkembangan bayi yang dikandungnya. Makanan yang bergizi seimbang akan sangat dibutuhkan untuk tubuh kembang bayi yang sehat dan sesuai." Jelas Ibu Desi Ratnaning Afifah pada saat pemaparan

materi.



Gambar 1.2 Penyampaian materi oleh narasumber pertama

Narasumber yang kedua adalah Ibu Siti Rohamani S. ST memaparkan materi dengan topik mempersiapkan kehamilan yang sehat dan anti stress. "Kondisi fisik ibu hamil harus sehat dan fit. Ibu hamil akan cenderung mudah lelah sehingga mereka harus membatasi kegiatan yang berat dan kegiatan yang menimbulkan guncangan pada bayi. Melakukan kegiatan yang berat akan membuat pendarahan pada rahim dan membuat bayi lahir prematur", Jelas Ibu Siti Rohamani S. ST dalam pemaparan materi kedua.



Gambar 1.3 Pemaparan materi oleh narasumber kedua

Hasil dari kegiatan sosialisasi kehamilan, ibu hamil mampu mendapatkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan mereka untuk menghadapi perjalanan kehamilan dengan percaya diri. Dengan mendapatkan informasi yang komprehensif tentang perawatan prenatal yang benar, nutrisi yang tepat, serta tanda-tanda bahaya yang perlu diperhatikan, ibu hamil menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul selama masa kehamilan mereka. Mereka juga dapat lebih baik memahami perubahan fisik dan emosional yang terjadi, dan bagaimana cara mengatasinya. Ibu hamil juga belajar

mengenai pentingnya menjalani perawatan prenatal secara teratur dan mempersiapkan diri untuk persalinan yang sehat. Hal ini dapat mengurangi risiko stunting dan memberikan peluang terbaik bagi kelahiran yang aman bagi ibu dan bayi. "Ibu hamil mendapatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan perawatan prenatal, perubahan positif dalam pola makan dan perilaku sehat, serta pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perawatan dan nutrisi selama kehamilan untuk mencegah stunting dan mendukung pertumbuhan janin yang sehat" tulis salah satu ibu hamil sebagai peserta kegiatan sosialisasi.

4. Tahap Konsultasi

Kegiatan konsultasi kehamilan dilaksanakan pada 13 Agustus 2023 dengan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya yaitu Ibu Siti Rohmani, S.ST yang merupakan seorang bidan ahli. Kegiatan konsultasi dilaksanakan dengan metode diskusi antara ibu hamil dengan narasumber. Ibu hamil akan menceritakan kondisi kehamilan kepada bidan dan bidan akan memberikan tanggapan serta solusi untuk kondisi kehamilan tersebut. Dalam pelaksanaannya, kegiatan konsultasi mampu memberikan magnet bagi ibu hamil dimana ibu hamil menyambut positif kegiatan ini dan antusias dalam melakukan konsultasi. Hasil dilapangan menunjukkan bahwa semua ibu hamil yang merukana peserta kegiatan penyuluhan kehamilan, semuanya aktif mengikuti kegiatan konsultasi dengan penuh semangat dan menceritakan kondisi kehamilan mereka dengan teliti. Berdasar hasil angket kuisioner, semua ibu hamil setuju bahwa kegiatan konsultasi mampu memberikan dukungan psikologis yang sangat berharga. Ibu hamil dapat berbagi pengalaman dan kekhawatiran mereka, merasa didengar, dan mendapatkan pandangan positif tentang peran mereka dalam membawa kehidupan baru ke dunia. Ini mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional ibu hamil, yang memiliki dampak positif pada perkembangan janin. "Dengan adanya konsultasi kehamilan saya menjadi paham mengenai alat kontrasepsi yang bisa digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan berikutnya dan tata cara penggunaannya". Tulis salah satu ibu hamil sebagai peserta kegiatan konsultasi kehamilan.



Gambar 1.4 Kegiatan konsultasi kehamilan

5. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan penyuluhan kehamilan mulai dari kegiatan pendataan, kegiatan pembagian flayer, kegiatan sosialisasi, hingga kegiatan konsultasi telah dilaksanakan, kegiatan berikutnya adalah evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari keseluruhan rangkaian kegiatan penyuluhan kehamilan. Instrumen yang digunakan dalam

evaluasi adalah angket kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh ibu hamil sebagai bahan untuk mengukur tingkat kesuksesan program. Pembagian angket kuisioner telah dibagikan pada 24 Agustus 2023 dengan memanfaatkan media *WhatsApp*. Setiap peserta akan menerima pesan secara pribadi melalui aplikasi *WhatsApp* masing masing dan peserta akan mengisi kuisioner melalui *google form* yang telah disediakan.

Berdasar angket kuisioner yang dibagikan dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan konsultasi kehamilan bagi ibu hamil di Kelurahan Kanigoro dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.5 Tingkat keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kehamilan

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Keterangan
1	Pendataan ibu hamil dengan metode wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan data mencakup data ibu hamil satu kelurahan, kesehatan ibu hamil, angka anemia, jumlah HD dalam darah, ukuran LILA, berat badan ibu hamil, dsb • Keakuratan informasi yang diperoleh dari wawancara terhadap PLKB 	Tercapai 100%
2	Pembagian flyer kepada ibu hamil dengan topik nutrisi tiap trimester kehamilan	Pemahaman ibu hamil terhadap konten flyer, terutama tentang kebutuhan nutrisi yang berbeda pada setiap trimester	Tercapai 100%
3	Sosialisasi kehamilan dengan muatan materi masa prenatal kehamilan dan mempersiapkan kehamilan sehat bagi ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap materi-materi yang disampaikan selama sosialisasi, terutama tentang kehamilan, perawatan prenatal, dan nutrisi. • Respon positif dari ibu hamil mengenai manfaat sosialisasi tersebut. 	Tercapai 100%
4	Konsultasi Kehamilan kepada seluruh peserta ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan ibu hamil terhadap isi dan kualitas konsultasi yang mereka terima. • Informasi yang diperoleh dari konsultasi dalam kehidupan sehari-hari mereka selama kehamilan. • Dukungan psikologis yang dirasakan oleh ibu hamil selama konsultasi. 	Tercapai 100%

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan kehamilan di Kelurahan Kanigoro berjalan dengan sukses dan berhasil menciptakan kesadaran gizi yang lebih baik, perawatan yang lebih baik selama kehamilan, dan kemungkinan mengurangi risiko stunting pada anak-anak yang akan datang di Kelurahan Kanigoro.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan kehamilan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan setelah aktivitas penyuluhan kehamilan dilaksanakan, yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi seimbang, nutrisi seimbang selama trimester kehamilan, persiapan masa prenatal yang seimbang, dan mempersiapkan kehamilan sehat. Terjadi peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai nutrisi

seimbang setiap trimester kehamilan. Terjadi peningkatan kesehatan emosional ibu hamil dengan adanya konsultasi kehamilan yang memberikan solusi pada setiap permasalahan yang dialami ibu hamil. Terjadi peningkatan partisipasi ibu hamil dalam perawatan prenatal, yang meliputi kunjungan rutin ke dokter atau fasilitas kesehatan, pemeriksaan medis yang dianjurkan, dan mengikuti pedoman perawatan prenatal dengan lebih baik. Terjadi peningkatan kesadaran ibu hamil akan peran penting nutrisi dan kesehatan dalam masa prenatal dan bagaimana hal ini mempengaruhi perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung berlangsungnya kegiatan penyuluhan kehamilan, yaitu BKKBN sebagai penyelenggara dan pemberi dana kegiatan pengabdian masyarakat melalui program MBKM, Universitas PGRI Madiun sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, Kelurahan Kanigoro sebagai pemberi wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat serta warga masyarakat RW 01 yang mendukung dan membantu mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. D., Fitriyani, F., & Prafitri, L. D. (2021). Layanan Cegah Stunting Sejak Kehamilan. *Proceeding of The ...*, 2, 622–627.
- Angkat, A. H. (2018). Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(1), 52. <https://doi.org/10.33085/jdg.v1i1.2919>
- Asriati, A., Adimuntja, N. P., & Ahmad, Z. F. (2022). Socialization of Stunting Prevention with Education to Improve Diet. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2880–2885. <http://journal.umas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/2795>
- Dhirah, U. H., Meilina, R., & Rezeki, S. (2022). Sosialisasi 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) Cegah Stunting Di Desa Paya Keureuleh Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2), 160–162.
- Fifiantyas Amalia, S.A. Nugraheni, A. K. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377.
- Fitri, N., Widiawati, N., Ningtyas, R. P., Sarnyoto, F. D. A., Nisa, W., Ibnistnaini, W., Ardha, M. D., Aima, Q., Salmanto, S., & Novitasari, S. (2022). Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i2.1471>
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Gustina, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–54.
- Herdiansah, A., Nur, S., Ahmad, A., Daniarti, Y., Wijayanti, R. R., Ibrahim, M., & Saifullah, A. (2023). Sosialisasi Cegah Stunting dan Aplikasi Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Kelurahan Poris Jaya Kota Tangerang. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(2), 256–262. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.3338>
- Herunnisa, A. N. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Khadijah, S., & A. (2018). Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Dukungan Tenaga Kesehatan. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(1), 27–34. <https://doi.org/10.33761/jsm.v13i1.2>
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–51.
- Lusiana, N., Supranti, E., Adiba, A. S., Arumsari, D., Mauludin, M., Awaly, Z., Zaky, A., & Rouf, I. A. (2022). Program Sosialisasi Stunting Dan Monitoring Kehamilan Ibu-Ibu Di Desa Tlogo, Sukoharjo, Wonosobo. *Loyalitas (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 109–116.
- Maharani, M., Wahyuni, S., & Fitrianti, D. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terkait makanan tambahan dengan status gizi balita di Kecamatan Woyla Barat. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.30867/action.v4i2.78>
- Ningrum, N. P., Hidayatunnikmah, N., & Rihardini, T. (2020). Cegah Stunting Sejak Dini dengan Makanan Bergizi untuk Ibu Hamil. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 550–555. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.5616>

Putu, N., Ayu, D., Nengah, N., Murni, A., Kebidanan, J., & Mataram, P. K. (2021). Sosialisasi Stunting dan Upaya Pencegahannya Melalui Edukasi tentang Nutrisi pada Ibu Hamil. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1–6. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i1.295>